

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif dipilih sesuai dengan tujuan peneliti yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen meliputi profitabilitas yang diukur dengan *return on asset*, ukuran perusahaan yang diukur dengan *logaritma natural asset*, ukuran KAP diukur dengan *dummy* terhadap *audit fee* pada perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. (Sugiyono, 2019:16) Metode kuantitatif disebut juga metode positivistik dengan berlandaskan filsafat positivisme. Metode kuantitatif ini sebagai metode *scientific* karena telah mencapai kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional serta sistematis. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi tertentu dengan pengumpulan data menggunakan alat penelitian analisis *statistic* untuk pengujian hipotesis yang ditetapkan.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Sugiyono (2019: 126) yang menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Populasi yang digunakan perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* berjumlah 66 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019: 127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiono 2019:133). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* oleh peneliti hanya menggunakan sampel tertentu saja yang mewakili dan dapat memberikan informasi untuk menjawab masalah penelitian. Dimana sampel yang dipilih apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020
- b. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan secara lengkap, Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam rupiah
- c. Perusahaan yang menyajikan *professional fees* dalam laporan keuangan
- d. Perusahaan yang tidak mengalami *delisting* selama periode pengamatan.

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 29 dengan data observasi sebanyak 66 perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kriteria sampel penelitian dijelaskan dalam tabel 3.1. sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Penyeleksian Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sub sektor <i>consumer goods</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020	66
2	Perusahaan tidak menerbitkan laporan tahunan secara lengkap	(25)
3	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam Rupiah	(0)
4	Perusahaan yang tidak menyajikan <i>professional fees</i> dalam laporan keuangannya	(11)

5	Perusahaan yang mengalami <i>delisting</i> selama periode pengamatan	(1)
Jumlah Sampel		29
Tahun Penelitian		4
Total Observasi		116

Sumber diolah, 2021

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan audit tahunan perusahaan tahun 2017-2020 dan menyediakan informasi mengenai *audit fee*. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti karena data tersebut bisa diperoleh melalui berbagai macam sumber yaitu dari buku, jurnal, dan web idx: www.idx.co.id. Dengan berbagai pertimbangan periode data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada periode 2017-2020. Data yang telah terkumpul pada penelitian ini menggunakan metode:

1. Metode dokumentasi adalah dengan cara mengumpulkan, melihat, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020, data yang diperoleh dari situs website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu: www.idx.co.id, dan melalui situs perusahaan masing-masing selama periode 4 tahun yang menjadi objek penelitian tahun 2017-2020.
2. Metode studi pustaka adalah dengan cara mencari dan menggunakan informasi-informasi tertulis yang digunakan sebagai referensi (*reference*) dalam memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian melalui jurnal, literatur, buku-buku, dan situs internet untuk melengkapi teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.

3.4. Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan, ukuran perusahaan, ukuran kantor akuntan publik dan *audit fee* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu terdiri dari:

1. Profitabilitas perusahaan sebagai variabel independen
2. Ukuran perusahaan sebagai variabel independen
3. Ukuran kantor akuntan publik sebagai variabel independen
4. *Audit fee* sebagai variabel dependen

Tabel 3.2. menjabarkan operasional variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2.
Tabel Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Konsep Variabel	Rumus	Jenis Data
<i>Audit fee</i>	<i>Audit Fee</i> merupakan pendapatan yang besarnya bervariasi karena tergantung dari beberapa faktor dalam penugasan audit, seperti ukuran perusahaan klien, kompleksitas jasa audit yang dihadapi auditor, resiko audit yang dihadapi auditor dari klien serta nama Kantor Akuntan Publik yang melakukan jasa audit.	$AUFEE = \text{Log natural of professional fees}$	Nominal

Profitabilitas Perusahaan	Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba pada periode tertentu dan menggambarkan tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan aktivitas oprasional serta menjaga kelangsungan hidupnya.	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan merupakan suatu skala besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aktiva. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung resiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan	$\text{SIZE} = \text{Log natural of total assets}$	Nominal
Ukuran KAP	Ukuran KAP merupakan gambaran	KAP = variabel dummy 1 = diberikan untuk KAP	Nominal

	besar kecilnya perusahaan yang melakukan audit. Ukuran KAP dibagi menjadi dua yaitu KAP yang berafiliasi dengan KAP Big 4 dan yang tidak berafiliasi dengan KAP Big 4 (Non-Big Four)	Big Four 0 = diberikan untuk KAP non Big Four	
--	---	--	--

Sumber: Data diolah, 2021

3.5. Metoda Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis statistik data dengan Microsoft Excel 2019 dan dengan program Ekonometrik Views 11 (*E-Views 11*). Analisis *statistic* berisi penjabaran mengenai metode yang akan digunakan dalam menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan tingkat signifikansinya.

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Metode statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2019:206). Dengan menggunakan statistik deskriptif maka dapat diketahui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maximum dan nilai minimum (Ghozali 2018:31). Dari variabel-variabel yang digunakan didalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data kuantitatif yang diolah dengan menggunakan program *E-Views 11* sehingga dapat memberi penjelasan mengenai kondisi perusahaan selama tahun 2017-2020.

3.5.2. Model Estimasi Regresi Data Panel

Metode analisis regresi data panel digunakan untuk mengukur serta menunjukkan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan data panel. Data panel merupakan gabungan data *time series* dan data *cross-section* (Ghozali et al, 2018). Data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 tahun yaitu tahun 2017-2020 dan 29 perusahaan manufaktur sektor *consumer goods*. Terdapat banyak keuntungan dalam menggunakan data panel yaitu:

1. Dengan mempelajari observasi data *cross-section* yang berulang, sehingga data panel lebih tepat mempelajari dinamika perubahan(*dynamic change*).
2. Data panel lebih tepat untuk mendeteksi sertamengukur dampak yang tidak dapat dilihat oleh data *cross-section* murni atau *time-series* murni.
3. Dengan menggabungkan data *time series* dan *cross section*, maka data panel memberikan data yang lebih informatif, lebih bervariasi, tingkat kolinearitas antar variabel yang lebih rendah, lebih besar *degree of freedom*, serta lebih efisien.
4. Data panel dapat meminimumkan bias yang dapat terjadi jika kita mengagregasi individu-individu atau perusahaan-perusahaan ke dalam agregasi besar.
5. Oleh karena data yang berhubungan dengan individu, perusahaan, Kota, Negara, dan lainnya dari lamanya waktu, yang bersifat heterogen dalam unit tersebut. Teknik untuk mengestimasi data panel dapat menyempurnakan heterogenitas secara eksplisit dengan memberikan variabel secara spesifik.
6. Data panel memudahkan untuk mempelajari model perilaku yang lebih kompleks.

Untuk mengestimasi parameter model data panel terdapat 3 tiga pendekatan yaitu dengan pendekatan *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Ketiga pendekatan model dalam data panel tersebut, dijelaskan sebagai berikut:

3.5.2.1. *Common Effect Model (CEM)*

Common effect model (CEM) ialah model yang paling sederhana, dimana pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel. Pada model ini hanya menggabungkan antara data time series dengan cross section serta mengestimasi dengan menggunakan kuadrat kecil. Di dalam estimasinya setiap unit tidak ada perbedaan pada dimensi kerat waktu maka regresi data panel yang telah dihasilkan berlaku untuk individual.

3.5.2.2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Fixed effect model (FEM) ialah model dengan teknik estimasi menggunakan variabel dummy dimana mengasumsikan perbedaan antar individu dari berbagai intersep. Penggunaan *fixed effect model* menunjukkan bahwa meskipun intersep bervariasi antar individu, setiap intersep individu tidak bervariasi sepanjang waktu, yang disebut time invariant. *Fixed effect model* memiliki kelemahan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) dengan mengurangi efisiensi parameter.

3.5.2.3. *Random Effect Model (REM)*

Random effect model (REM) ialah model yang digunakan untuk mengestimasi data panel dimana variabel saling berhubungan antar waktu dan individu. Teknik yang digunakan dalam *Random effect model* adalah dengan menambahkan variabel gangguan (error terms) yang mungkin saja akan muncul pada hubungan antar waktu dan antar kabupaten/kota. Kelebihan menggunakan *random effect model* ialah menghilangkan heteroskedastisitas.

3.5.3. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Sebelum melakukan estimasi dengan menggunakan data panel, terdapat 3 uji pemilihan model regresi data panel dengan dilakukan Uji Chow dan Uji Hausman menggunakan *common effect model*, *fixed effect model* atau *random effect model* untuk menentukan model apakah yang paling tepat digunakan.

3.5.3.1. Uji Chow

Uji Chow merupakan pengujian yang digunakan untuk memilih model terbaik antara *common effect model* dan *fixed effect model* saat mengestimasi data panel (Gujarati et al, 2012). Maka:

1. Apabila nilai probabilitas Chi-Square $> 0,05$, maka H_0 diterima. Sehingga model yang paling tepat digunakan yaitu CEM
2. Apabila nilai probabilitas Chi-Square $< 0,05$, maka H_a diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah FEM. Hipotesis yang digunakan ialah:

H_0 : *Common Effect Model (CEM)*

H_a : *Fixed Effect Model (FEM)*

3.5.3.2. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan pengujian yang digunakan untuk memilih model terbaik antara *random effect model* dan *fixed effect model* pada saat mengestimasi menggunakan data panel (Gujarati et al, 2012). Maka:

1. Apabila nilai probabilitas Chi-Square $> 0,05$, maka H_0 diterima. Sehingga model yang paling tepat digunakan yaitu REM
2. Apabila nilai probabilitas Chi-Square $< 0,05$, maka H_a diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah FEM. Hipotesis yang digunakan:

H_0 : *Random Effect Model (REM)*

H_a : *Fixed Effect Model (FEM)*

3.5.4. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik untuk melakukan pengujian hipotesis serta pengujian analisis regresi. Tujuan uji asumsi klasik adalah untuk mendapatkan nilai estimasi yang bersifat *Best*, *Linear*, *Unbiased*, dan *Stimator* yang mana nilai estimator yang terbaik, estimator yang linear, dan estimator yang tidak bias. (Ghozali, et al 2018). Uji asumsi klasik meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

3.5.4.1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel dependen maupun variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik jika mempunyai distribusi data normal. Proses melakukan uji normalitas adalah dengan melakukan uji statistik nonparametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dan analisis grafik. Uji statistik (K-S) dapat dikatakan semua datanya terdistribusi secara normal jika nilai (K-S) Z tidak signifikan. Namun jika nilai (K-S) Z signifikan, maka semua data yang ada tidak terdistribusi secara normal. Uji (K-S) dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya dengan ketentuan. (Ghozali, 2018):

1. Nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi tidak normal
2. Nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi normal

Sedangkan pengujian uji normalitas menggunakan analisis grafik yang dilihat dari besar kecilnya Uji *Jarque-Bera*. Dapat juga memperhatikan penyebaran data normal atau analisis grafik *p-plot of regression standardized residual* dari variabel dependen (Ghozali, 2013). Dimana:

1. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya, maka model regresi asumsi normalitas telah terpenuhi.
2. Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal atau garis histogramnya, maka model regresi asumsi normalitas tidak terpenuhi.

3.5.4.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antara variabel bebas secara linier. Multikolinieritas terjadi apabila antara variabel bebas mempunyai hubungan yang signifikan. Apabila nilai korelasi antar variabel $> 0,80$ maka data penelitian mengalami multikolinieritas sedangkan apabila nilai korelasi antar variabel $< 0,80$ maka data

penelitian tidak mengalami multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah multikolinieritas dengan melihat nilai cutoff. (Ghozali, 2013):

Pedoman keputusan berdasarkan nilai toleransi (*tolerance*) ialah:

- a. Apabila nilai toleransi (*tolerance*) $> 0,10$ artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- b. Apabila nilai toleransi (*tolerance*) $< 0,10$ maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

3.5.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian (*variance*) dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas dapat terdeteksi dengan melihat plot antara nilai taksiran dengan nilai residual. Heteroskedastisitas dapat diketahui dengan menggunakan uji glejser yaitu meregres nilai mutlak (*absolute*) terhadap variabel independen. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas $> 0,05$, maka data penelitian tidak mengalami heteroskedastisitas. (Ghozali et al, 2018).

3.5.4.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah terjadi *error* antar waktu oleh satu perusahaan yang saling berkorelasi. Uji autokorelasi di uji dan di deteksi menggunakan *Durbin-Watson (DW)*. Autokorelasi muncul karena observasi berurutan dengan lamanya waktu yang berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Adapun dasar untuk pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabel 3.3.

Durbin-Watson (DW) test : Pengambilan Keputusan

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak Ada Keputusan	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dL < d < 4$

Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak Ada Keputusan	$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Tidak Ditolak	$dU < d < 4 - dU$

3.5.5. Persamaan Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda untuk melihat model mana yang paling tepat untuk digunakan dan seberapa besar pengaruh antar variabel, Pengujian hipotesis dengan regresi data panel dilakukan dengan menggunakan program *E-Views 11. Moderated regression analysis* merupakan uji interaksi antara variabel independen, variabel independen kuadrat serta perkalian dengan variabel independen (Ghozali 2018). Dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$AUFEE = \alpha + \beta_1(ROA_{1it}) + \beta_2(SIZE_{2it}) + \beta_3(KAP_{3it}) + e$$

Keterangan:

AUFEE : *Audit Fee*

α : Nilai konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi masing-masing variabel

ROA_{1it} : Profitabilitas Perusahaan

$SIZE_{2it}$: Ukuran Perusahaan

KAP_{3it} : Ukuran Kantor Akuntan Publik

e : *Error*

3.5.6. Uji Hipotesis

Menurut (Ghozali,2018) Uji hipotesis ialah jawaban sementara dari setiap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dapat dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada

fakta-fakta empiris (*empirical*) diperoleh melalui pengumpulan data. Sehingga hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris (*empirical*). Penggunaan analisis ini bertujuan untuk menentukan hubungan antara *audit fee* dengan variabel-variabel independen.

3.5.6.1. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (variabel Y) terhadap variabel dependen (variabel X) dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah melakukan uji hipotesis parsial (uji t) sebagai berikut:

1. Melakukan Rumusan Hipotesis

Ho₁: Profitabilitas Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit fee*

Ha₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit fee*

Ho₂: Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit fee*

Ha₂: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *audit fee*

Ho₃: Ukuran Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh terhadap *audit fee*

Ha₃: Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap *audit fee*

2. Menentukan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikan pada penelitian ini dilakukan dengan level (α) 5% atau 0,05

3. Menentukan Kriteria Hipotesis (Penerimaan atau Penolakan)

- a. Apabila nilai probabilitas $< \alpha$ 0,05 maka Ho ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.

- b. Apabila nilai probabilitas $> \alpha$ 0,05 maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- 4. Pengambilan keputusan

3.5.6.2. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2013) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah melakukan uji hipotesis parsial (uji f) sebagai berikut:

1. Melakukan Rumusan Hipotesis

H_{04} : Profitabilitas perusahaan, ukuran perusahaan dan ukuran kantor akuntan publik secara simultan tidak berpengaruh terhadap *audit fee*.

H_{a4} : Profitabilitas perusahaan, ukuran perusahaan dan ukuran kantor akuntan publik secara simultan berpengaruh terhadap *audit fee*.

2. Menentukan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikan pada penelitian ini dilakukan dengan level (α) 5% atau 0,05

3. Menentukan Kriteria Hipotesis (Penerimaan atau Penolakan)

- a. Apabila nilai probabilitas $< \alpha$ 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai probabilitas $> \alpha$ 0,05 maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- 4. Pengambilan keputusan

3.5.6.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:55) Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variabel dependen. Nilai R^2 yang semakin tinggi menjelaskan bahwa semakin serasi variabel independen menjelaskan variabel dependen. Semakin kecil nilai R^2 berarti semakin sedikit kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

Nilai R^2 adalah antara 0 sampai dengan 1. Apabila R^2 sama dengan 1 (satu) maka hubungan variabel independen yang menjelaskan variabel dependen tersebut sempurna. Sebaliknya, apabila R^2 adalah 0 (nol) maka hubungan variabel independen yang menjelaskan variabel dependen tidak sempurna atau tidak ada hubungan. Kelemahan yang mendasari penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu, dalam analisis regresi data panel menggunakan lebih dari satu variabel independen, sehingga nilai yang digunakan adalah nilai *Adjusted R-Square*.